



**RENCANA KERJA  
(RENJA)  
RSUD SIDOARJO BARAT  
TAHUN 2024  
(RANCANGAN AKHIR)**



**PEMERINTAH KABUPATEN SIDOARJO  
RUMAH SAKIT UMUM DAERAH SIDOARJO BARAT  
TAHUN 2023**

## KATA PENGANTAR

Segala puji dan syukur kami panjatkan kehadiran Tuhan Yang Maha Kuasa atas hidayah-Nya dokumen “Rencana Kerja (Renja) RSUD Sidoarjo Barat Kabupaten Sidoarjo Tahun 2024” telah kami susun sebagai arah dan pedoman bagi RSUD Sidoarjo Barat untuk melaksanakan program, kegiatan, dan sub kegiatan, dalam kurun waktu 1 (satu) tahun ke depan. Penyusunan Rencana Kerja RSUD Sidoarjo Barat ini merupakan implementasi Rencana Strategi (Renstra) RSUD Sidoarjo Barat Tahun 2023-2026.

Kami mengucapkan terima kasih kepada semua pihak yang telah membantu dan memberikan dukungan (data dan informasi) dalam penyelesaian dokumen Rencana Kerja (Renja) RSUD Sidoarjo Barat Kabupaten Sidoarjo Tahun 2024. Akhir kata semoga dokumen Rencana Kerja (Renja) RSUD Sidoarjo Barat Kabupaten Sidoarjo Tahun 2024 ini dapat memberikan informasi kepada *stakeholders* dan pihak-pihak terkait

**Sidoarjo, 01 Juli 2024**

**DIREKTUR**

**RSUD SIDOARJO BARAT**

**KABUPATEN SIDOARJO**



Ditandatangani secara elektronik oleh

dr. ABDILLAH SEGAF AL HADAD, M.M.

NIP. 197409162008011008

**dr. ABDILLAH SEGAF ALHAHAD, MM.**

**Pembina**

**NIP. 19740916 200801 1 008**

## DAFTAR ISI

<b>BAB I PENDAHULUAN</b>	
1.1 Latar Belakang .....	6
1.2 Landasan Hukum .....	7
1.3 Maksud dan Tujuan .....	9
1.4 Sistematika Penulisan .....	10
<b>BAB II HASIL EVALUASI RENJA PERANGKAT DAERAH TAHUN LALU</b>	
2.1 Evaluasi Pelaksanaan Renja Perangkat Daerah Tahun Lalu dan Capaian Renstra Perangkat Daerah.....	11
2.2 Analisis Kinerja Pelayanan Perangkat Daerah .....	17
2.3 Isu-Isu Penting Penyelenggaraan Tugas dan Fungsi Perangkat Daerah ....	20
2.4 Review Terhadap Rancangan Awal RKPD .....	22
2.5 Penelaahan Usulan Program dan Kegiatan Masyarakat.....	24
<b>BAB II TUJUAN DAN SASARAN PERANGKAT DAERAH</b>	
3.1 Telaahan terhadap Kebijakan Nasional .....	26
3.2 Tujuan dan Sasaran Renja Perangkat Daerah.....	27
3.3 Program dan Kegiatan .....	28
<b>BAB IV RENCANA KERJA DAN PENDANAAN PERANGKAT DAERAH.....</b>	<b>31</b>
<b>BAB V PENUTUP.....</b>	<b>34</b>

## DAFTAR TABEL

Tabel 2.1 Rekapitulasi Evaluasi Hasil Pelaksanaan Renja Perangkat Daerah dan Pencapaian Renstra Perangkat Daerah s/d Tahun 2023 Kabupaten Sidoarjo .....	12
Tabel 2.2 Pencapaian Kinerja Perangkat Daerah RSUD Sidoarjo Barat Kabupaten Sidoarjo .....	18
Tabel 2.3 Pemetaan Permasalahan untuk Penentuan Prioritas dan Sasaran Pembangunan Daerah .....	21
Tabel 2.4 Review Terhadap Rancangan Awal RKPD Tahun 2024 Kabupaten Sidoarjo .....	23
Tabel 3.1 Tema RKP, RKPD Provinsi Jawa Timur dan RKPD Kabupaten Sidoarjo Tahun 2023 .....	26
Tabel 3.2 Rumusan Rencana Program, Kegiatan Perangkat Daerah Tahun 2024 dan Perkiraan Maju Tahun 2025 Kabupaten Sidoarjo .....	30
Tabel 4.1 Rencana Kerja Organisasi Perangkat Daerah (Renja OPD) RSUD Sidoarjo Barat Kabupaten Sidoarjo Tahun 2024 .....	32

## **DAFTAR GAMBAR**

Gambar 1.1 Hubungan Antar Dokumen Perencanaan Pembangunan di Daerah.....7

# **BAB I**

## **PENDAHULUAN**

### **1.1 Latar Belakang**

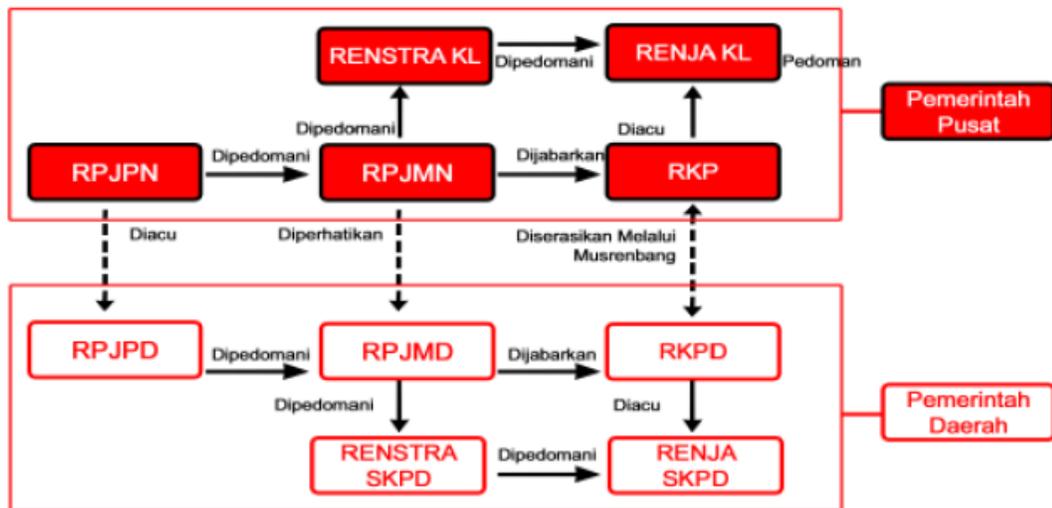
Pembukaan Undang-Undang Dasar 1945 menyatakan bahwa cita-cita pembentukan pemerintahan Negara Indonesia adalah melindungi segenap bangsa Indonesia dan seluruh tumpah darah Indonesia, memajukan kesejahteraan umum, mencerdaskan kehidupan bangsa dan ikut melaksanakan ketertiban dunia berdasarkan kemerdekaan, perdamaian abadi, dan keadilan sosial. Untuk mencapai cita-cita tersebut diselenggarakan pembangunan nasional di semua bidang kehidupan yang berkesinambungan, merupakan suatu rangkaian pembangunan yang menyeluruh, terpadu dan teratur.

Termasuk pembangunan didalamnya adalah pembangunan kesehatan sebagai salah satu upaya pembangunan guna tercapainya kesadaran, kemauan dan kemampuan untuk hidup sehat bagi setiap penduduk agar dapat mewujudkan derajat kesehatan yang optimal. Berdirinya RSUD Sidoarjo Barat adalah wujud pemerataan pelayanan kesehatan masyarakat. Sebelumnya pelayanan kesehatan masih terpusat di tengah kota, sehingga warga di kawasan Sidoarjo Barat harus menempuh jarak dan waktu yang menyita energi untuk bisa ke RSUD Sidoarjo di pusat kota. Saat ini warga Krian, Balongbendo, Tarik, Taman, Waru, Wonoayu dan Prambon tidak perlu jauh-jauh ke pusat kota untuk mengakses pelayanan kesehatan yang baik.

Sesuai dengan Undang-Undang Nomor 25 Tahun 2004 tentang Sistem Perencanaan Pembangunan Nasional (SPPN), dokumen Rencana Pembangunan Jangka Menengah Satuan Kerja Perangkat Daerah disebut Rencana Strategis Satuan Kerja Perangkat Daerah (Renstra-SKPD), merupakan pedoman bagi SKPD dalam melaksanakan tugas pokok dan fungsinya sesuai dengan visi dan misi yang ingin dicapai. Penjabaran yang lebih teknis dari Renstra SKPD adalah Rencana Kerja Satuan Kerja Perangkat Daerah atau Renja SKPD. Renja SKPD berhubungan langsung dengan pelayanan kepada masyarakat yang merupakan tujuan utama penyelenggaraan pemerintahan daerah. Kualitas penyusunan Renja SKPD dengandemikian akan sangat menentukan kualitas pelayanan SKPD yang diberikan kepada masyarakat penggunanya.

Rencana Kerja Perangkat Daerah (RKPD) merupakan dokumen perencanaan kinerja perangkat daerah untuk periode satu tahun yang juga sebagai pedoman dalam proses penyusunan Rencana Kerja dan Anggaran (RKA) perangkat daerah dalam mengoptimalkan pencapaian target kinerja Renstra dan RPJMD yang akan diseleraskan dengan pencapaian sasaran pembangunan nasional. Renja RSUD Sidoarjo Barat merupakan salah satu dokumen perencanaan resmi daerah yang

dipersyaratkan untuk mengarahkan program dan kegiatan RSUD Sidoarjo Barat khususnya dan pembangunan kesehatan daerah pada umumnya. Berikut ini merupakan gambar keterkaitan dokumen perencanaan pembangunan daerah:



**Gambar 1.1**

### Hubungan Antar Dokumen Perencanaan Pembangunan di Daerah

Gambar di atas menunjukkan bahwa Penyusunan Renja RSUD Sidoarjo Barat berpedoman pada Renstra RSUD Sidoarjo Barat yang juga penyusunannya berpedoman pada RPJMD Kabupaten Sidoarjo. Kesatuan berbagai dokumen perencanaan pembangunan di Kabupaten Sidoarjo dimaksudkan untuk menjamin adanya kesatuan arah pembangunan, untuk mencapai visi pembangunan yang terukur kinerja pembangunannya; baik kinerja input yang terlihat pada besaran sumber daya yang digunakan untuk pembangunan, kinerja output yang dilihat dari apa yang dikerjakan dan dihasilkan suatu kegiatan, kinerja outcome yang teridentifikasi dari apa yang dicapai dari suatu program dan akhirnya kinerja impact yang tergambar oleh adanya perubahan sebagaimana tertuang dalam visi, misi, tujuan dan sasaran pembangunan daerah. Rencana Kerja Satuan Kerja Perangkat Daerah Rumah Sakit Umum Daerah Sidoarjo Barat tahun anggaran 2024 berfungsi sebagai dokumen perencanaan tahunan, penyusunannya dengan memperhatikan seluruh aspirasi pemangku kepentingan peningkatan pelayanan kesehatan. Sehingga dalam kurun waktu selama 1 (satu) tahun anggaran dalam mengoperasionalkan rencana kerja yang disertai dengan upaya mempertahankan dan meningkatkan Capaian Kinerja dalam melaksanakan program kegiatan dan pelaksanaannya berjalan sesuai dengan tugas pokok dan fungsinya.

## 1.2 Landasan Hukum

Peraturan perundang-undangan yang menjadi dasar dalam penyusunan Rencana Kerja Pemerintah Daerah atau dasar hukum dalam penyusunan Rencana Kerja Rumah Sakit Umum Daerah Sidoarjo Barat tahun 2024 adalah sebagai berikut:

1. Undang-Undang Nomor 17 Tahun 2008 tentang Keuangan Negara (Lembaran Negara Republik Indonesia tahun 2003 Nomor 74, Tambahan Lembaran Negara Republik Indonesia Nomor 4287);
2. Undang-Undang Nomor 25 Tahun 2004 tentang Sistem Perencanaan Pembangunan Nasional (Lembaran Negara Republik Indonesia tahun 2004 Nomor 104, Tambahan Lembaran Negara Republik Indonesia Nomor 4421);
3. Undang-Undang Nomor 32 Tahun 2004 tentang Pemerintah Daerah (Lembaran Negara Republik Indonesia tahun 2004 Nomor 105, Tambahan Lembaran Negara Republik Indonesia Nomor 4438) sebagaimana telah beberapa kali diubah , terakhir Undang-Undang Nomor 12 Tahun 2008 tentang (Lembaran Negara Republik Indonesia tahun 2008 Nomor 59, Tambahan Lembaran Negara Republik Indonesia Nomor 4844);
4. Undang-Undang Nomor 33 Tahun 2004 tentang Perimbangan Keuangan antara Pemerintah Pusat dan Pemerintah Daerah (Lembaran Negara Republik Indonesia tahun 2004 Nomor 126, Tambahan Lembaran Negara Republik Indonesia Nomor 4438);
5. Undang-Undang Nomor 23 Tahun 2014 tentang Pemerintahan Daerah sebagaimana telah diubah dengan Undang-Undang Nomor 11 Tahun 2020 sebagaimana pula telah dicabut Sebagian dengan Undang-Undang Nomor 1 Tahun 2022 tentang Hubungan Keuangan antara Pemerintah Pusat dan Pemerintah Daerah;
6. Peraturan Pemerintah Nomor 12 tahun 2019 tentang Pengelolaan Keuangan Daerah (Lembaran Negara Republik Indonesia Tahun 2019 Nomor 42, Tambahan Lembaran Negara Republik Indonesia Nomor 6322);
7. Peraturan Pemerintah Nomor 13 Tahun 2019 tentang Laporan dan Evaluasi Penyelenggaraan Pemerintahan Daerah;
8. Peraturan Pemerintah Nomor 72 Tahun 2019 tentang Perubahan atas Peraturan Nomor 18 Tahun 2016 tentang Perangkat Daerah;
9. Permendagri Nomor 79 Tahun 2018 tentang Badan Layanan Umum Daerah (BLUD);
10. Peraturan Menteri Dalam Negeri Nomor 86 Tahun 2017 tentang Tatacara perencanaan, Pengendalian dan Evaluasi Pembangunan Daerah, Tata Cara Evaluasi Rancangan Peraturan Daerah Tentang Rencana Pembangunan Jangka Panjang Daerah dan Rencana Pembangunan Jangka Menengah Daerah serta Tata cara Perubahan Rencana Pemabngunan Jangka Panjang Daerah, Rencana Pembangunan Jangka Menengah Daerah, dan Rencana Kerja Pemerintah Daerah;

11. Peraturan Menteri Dalam Negeri Nomor 70 Tahun 2019 tentang Sistem Informasi Pemerintahan Daerah;
12. Peraturan Menteri Dalam Negeri Nomor 77 Tahun 2020 tentang Pedoman Teknis Pengelolaan Keuangan Daerah;
13. Kepmendagri 050-5889 Tahun 2021 tentang Hasil Verifikasi, Validasi, Inventarisasi, Klasifikasi, Kodifikasi, dan Nomenklatur Perencanaan Pembangunan dan Keuangan Daerah;
14. Peraturan Daerah Kabupaten Sidoarjo Nomor 5 Tahun 2006 tentang Rencana Pembangunan jangka panjang Daerah kabupaten Sidoarjo tahun 2006-2025 (Lembaran Daerah Kabupaten Sidoarjo Tahun 2006 Nomor 2 Seri E) sebagaimana telah diubah dengan Peraturan Daerah Kabupaten Sidoarjo Nomor 10 Tahun 2015 (Lembaran Daerah Kabupaten Sidoarjo tahun 2016 Nomor 6 Seri D);
15. Peraturan Daerah Kabupaten Sidoarjo Nomor 2 Tahun 2021 tentang Rencana Pembangunan jangka Menengah Daerah Kabupaten Sidoarjo 2021-2026 (Lembaran Daerah Kabupaten Sidoarjo Tahun 2021 Nomor 1 Seri D);
16. Peraturan Daerah Kabupaten Sidoarjo Nomor 6 Tahun 2018 tentang Perubahan Atas Peraturan Daerah Kabupaten Sidoarjo Nomor 11 Tahun 2016 Tentang Pembentukan Dan Susunan Perangkat Daerah kabupaten Sidoarjo;
17. Peraturan Bupati Nomor 63 Tahun 2021 tentang Rencana Strategis Perangkat Daerah Kabupaten Sidoarjo Tahun 2021 – 2026;
18. Peraturan Bupati Nomor 101 Tahun 2022 tentang Rencana Strategis Badan Layanan Umum Daerah Rumah Sakit Umum Daerah Sidoarjo Barat;
19. Peraturan Bupati Sidoarjo Nomor 33 Tahun 2023 tentang Rencana Kerja Pemerintah Daerah Tahun 2024.

### **1.3 Maksud dan Tujuan**

#### **3.1 Maksud**

Maksud penyusunan Renja RSUD Sidoarjo Barat tahun 2024 ini adalah untuk mengoptimalkan pencapaian target kinerja Renstra RSUD Sidoarjo Barat dan RPJMD Kabupaten Sidoarjo di tahun 2023 melalui perencanaan kinerja tahunan. Serta dalam rangka mewujudkan Visi Rumah Sakit Umum Daerah Sidoarjo Barat yaitu ***“Menjadi Rumah Sakit Pilihan Masyarakat yang Terakreditasi dalam Pelayanan”***.

#### **3.2 Tujuan**

Tujuan penyusunan Rencana Kerja adalah sebagai parameter dalam pengukuran capaian kinerja Satuan Kerja Perangkat Daerah khususnya

pada Rumah Sakit Umum Daerah Sidoarjo Barat sesuai dengan sasaran dari program maupun kegiatan kinerja yang ada, yaitu:

1. Meningkatnya mutu pelayanan kesehatan;
2. Meingkatnya ketersediaan sarana dan prasarana yang memadai dan berkualitas;
3. Meningkatnya pemenuhan SDM kesehatan dan kompetensi sesuai standar;
4. Meningkatnya kualitas penyelenggaraan tata kelola rumah sakit.

#### **1.4 Sistematika Penulisan**

Sistematika penulisan Rencana Kerja RSUD Sidoarjo Barat tahun 2024 adalah sebagai berikut:

##### **BAB I PENDAHULUAN**

Bab ini memuat latar belakang, landasan hukum, maksud dan tujuan, serta sistematika penulisan.

##### **BAB II HASIL EVALUASI RENCANA KERJA PERANGKAT DAERAH TAHUN LALU**

Bab ini memuat penjelasan hasil evaluasi pelaksanaan Renja dan capaian Renstra perangkat daerah tahun lalu, analisis kinerja pelayanan perangkat daerah, isu-isu penting penyelenggaraan tugas dan fungsi perangkat daerah, hasil review terhadap rancangan awal RKPD, serta penelaahan usulan program dan kegiatan masyarakat.

##### **BAB III TUJUAN DAN SASARAN PERANGKAT DAERAH**

Bab ini memuat hasil telaahan terhadap kebijakan nasional, uraian tujuan dan sasaran Renja serta program dan kegiatan prioritas yaitu Program Pembangunan Daerah (Program Strategis Daerah) sesuai dengan bidang urusan perangkat daerah.

##### **BAB IV RENCANA KERJA DAN PENDANAAN PERANGKAT DAERAH**

Bab ini berisi rencana kerja dan rencana pendanaan, yaitu Program Pembangunan Daerah (Program Strategis Daerah) dan Program Perangkat Daerah untuk mewujudkan target tujuan dan sasaran Renstra PD dan RPJMD.

##### **BAB V PENUTUP**

Bab ini berisi uraian catatan penting yang perlu mendapat perhatian, baik dalam rangka pelaksanaannya maupun seandainya ketersediaan anggaran tidak sesuai dengan kebutuhan, kaidah-kaidah pelaksanaan serta rencana tindak lanjut.

## **BAB II**

### **HASIL EVALUASI RENJA PERANGKAT DAERAH**

#### **TAHUN LALU**

##### **2.1 Evaluasi Pelaksanaan Renja Perangkat Daerah Tahun Lalu dan Capaian Renstra Perangkat Daerah**

RSUD Sidoarjo Barat sebagai pelaksana urusan pemerintahan bidang kesehatan pada sub urusan upaya kesehatan perorangan secara paripurna yang menyediakan pelayanan rawat inap, rawat jalan, gawat darurat dan melaksanakan upaya rujukan. Pengukuran kinerja tahunan atau sasaran tahun 2022 dilakukan dengan cara membandingkan antara realisasi kinerja sasaran di tahun 2022 dengan target dari indikator kinerja sasaran di tahun 2022.

Pada tahun 2022 RSUD Sidoarjo Barat merupakan Unit Pelaksana Teknis Dinas Kesehatan sehingga kinerja pada tahun lalu (2022) belum tersedia. Program, Kegiatan Sub Kegiatan RSUD Sidoarjo Barat masih mengacu pada Renstra Dinas Kesehatan Tahun 2021-2026. Periode Renstra RSUD Sidoarjo Barat dimulai pada tahun 2023 sampai dengan tahun 2026. Hasil evaluasi pelaksanaan Renja Perangkat Daerah (2023) ditunjukkan pada **Tabel 2.1**

**Tabel 2.1**

Rekapitulasi Evaluasi Hasil Pelaksanaan Renja Perangkat Daerah dan Pencapaian Renstra Perangkat Daerah s/d tahun 2023

Kabupaten Sidoarjo

Kode	Program/Kegiatan/Sub Kegiatan	Indikator Program/ Kegiatan/ Sub Kegiatan	Target Kinerja Capaian Program (Renstra Perangkat Daerah) Tahun 2024	Realisasi Target Kinerja Hasil Program dan Keluaran Kegiatan s/d Tahun 2021	Target dan Realisasi Kinerja Program dan Kegiatan Tahun Lalu (2022)			Target program dan kegiatan (Renja Perangkat Daerah Tahun 2023)	Perkiraan Realisasi Capaian Target Renstra Perangkat Daerah s/d Tahun Berjalan	
					Target Renja Perangkat Daerah Tahun 2022	Realisasi Renja Perangkat Daerah Tahun 2022	Tingkat Realisasi (%)		Realisasi Capaian Program dan Kegiatan s/d Tahun 2023	Tingkat Capaian Realisasi Target Renstra (%)
1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11
1.02.02	<b>PROGRAM PEMENUHAN UPAYA KESEHATAN PERORANGAN DAN UPAYA KESEHATAN MASYARAKAT</b>	AKI (Angka Kematian Ibu)	50,5	N/A	N/A	N/A	-	51,15	0,01	100%
		AKB (Angka Kematian Bayi)	3,27	N/A	N/A	N/A	-	3,4	0	100%
		Persentase penderita hipertensi yang mendapatkan pelayanan kesehatan sesuai standar	100%	N/A	N/A	N/A	-	100%	93%	93%
		Persentase pemenuhan kebutuhan sediaan kefarmasian sesuai standar	90%	N/A	N/A	N/A	-	90%	100%	100%
1.02.02.2.01	<i>Penyediaan Fasilitas Pelayanan Kesehatan untuk</i>	Persentase pemenuhan kebutuhan bahan habis	80%	N/A	N/A	60%	-	75%	98%	100%

		<b>UKM dan UKP Kewenangan Daerah Kabupaten/Kota</b>	pakai sesuai perencanaan								
			Persentase pemenuhan kebutuhan obati sesuai perencanaan	80%	N/A	N/A	60%	-	75%	85%	100%
1.02.02.2.01.01		Pembangunan Rumah Sakit beserta Sarana dan Prasarana Pendukungnya	Jumlah Rumah Sakit Baru yang Memenuhi Rasio Tempat Tidur Terhadap Jumlah Penduduk Minimal 1:1000	1 Unit	N/A	N/A	1 Unit	-	1 Unit	1 Unit	100%
1.02.02.2.01.05		Pengembangan Rumah Sakit	Jumlah Rumah Sakit yang Ditingkatkan Sarana, Prasarana, Alat Kesehatan dan SDM agar Setiap Standar Jenis Pelayanan Rumah Sakit berdasarkan Kelas Rumah Sakit yang Memenuhi Rasio Tempat Tidur Terhadap Jumlah Penduduk Minimal 1:1000	N/A	N/A	N/A	1 Unit	-	1 Unit	1 Unit	100%
1.02.02.2.01.08		Rehabilitasi dan Pemeliharaan Rumah Sakit	Jumlah Sarana, Prasarana dan Alat Kesehatan yang Telah Dilakukan Program Rehabilitasi dan Pemeliharaan Oleh Rumah Sakit	N/A	N/A	N/A	3 Unit	-	3 Unit	3 Unit	100%
1.02.02.2.01.13		Pengadaan Prasarana dan Pendukung Fasilitas Pelayanan Kesehatan	Jumlah Prasarana Fasilitas Pelayanan Kesehatan yang Disediakan	N/A	N/A	N/A	3 Unit	-	5 Unit	5 Unit	100%

1.02.02.2.01.14		Pengadaan Alat Kesehatan/Alat Penunjang Medik Fasilitas Pelayanan Kesehatan	Jumlah Alat Kesehatan/Alat Penunjang Medik Fasilitas Pelayanan Kesehatan yang Disediakan	N/A	N/A	N/A	579 Unit	-	400 Unit	392 Unit	98%
1.02.02.2.01.16		Pengadaan Obat, Vaksin	Jumlah Obat dan Vaksin yang Disediakan	N/A	N/A	N/A	492 Unit	-	470 Unit	432 Unit	92%
1.02.02.2.01.17		Pengadaan Bahan Habis Pakai	Jumlah Bahan Habis Pakai yang Disediakan	N/A	N/A	N/A	755 Unit	-	785 Unit	636 Unit	81%
<b>1.02.02.2.02</b>		<b>Penyediaan Layanan Kesehatan untuk UKM dan UKP Rujukan Tingkat Daerah Kabupaten/Kota</b>	Angka keberhasilan pengobatan tuberkulosis	N/A	N/A	N/A	N/A	-	90%	100%	100%
1.02.02.2.02.32		Operasional Pelayanan Rumah Sakit	Jumlah Dokumen Operasional Pelayanan Rumah Sakit	N/A	N/A	N/A	N/A	-	10 Dokumen	10 Dokumen	100%
1.02.02.2.02.35		Pelaksanaan Akreditasi Fasilitas Kesehatan di Kabupaten/Kota	Jumlah Fasilitas Kesehatan yang Terakreditasi di Kabupaten/Kota	N/A	N/A	N/A	N/A	-	1 Unit	1 Unit	100%
<b>1.02.02.2.04</b>		<b>Penerbitan Izin Rumah Sakit Kelas C, D dan Fasilitas Pelayanan Kesehatan Tingkat Daerah Kabupaten/Kota</b>	Persentase fasilitas pelayanan kesehatan rujukan kelas C dan D memiliki izin operasional	N/A	N/A	N/A	100%	-	100%	100%	100%
1.02.02.2.04.01		Pengendalian dan Pengawasan serta Tindak Lanjut Pengawasan Perizinan Rumah Sakit Kelas C, D dan Fasilitas Pelayanan Kesehatan Lainnya	Jumlah Rumah Sakit Kelas C, D dan Fasilitas Pelayanan Kesehatan yang Dikendalikan, Diawasi dan Ditindaklanjuti Perizinannya	N/A	N/A	N/A	1 Unit	-	1 Unit	1 Unit	100%

1.02.02.2.04.02			Peningkatan Tata Kelola Rumah Sakit dan Fasilitas Pelayanan Kesehatan Tingkat Daerah Kabupaten/Kota	Jumlah Rumah Sakit dan Fasilitas Pelayanan Kesehatan Tingkat Daerah Kabupaten/Kota yang Melakukan Peningkatan TataKelola Sesuai Standar	N/A	N/A	N/A	1 Unit	-	1 Unit	1 Unit	100%
<b>1.02.03</b>	<b>PROGRAM PENINGKATAN KAPASITAS SUMBER DAYA MANUSIA KESEHATAN</b>			Rasio Dokter Terhadap Jumlah Penduduk	N/A	N/A	N/A	30	-	30	30	100%
<b>1.02.03.2.02</b>			<i>Perencanaan Kebutuhan dan Pendayagunaan Sumber Daya Manusia Kesehatan untuk UKP dan UKM di Wilayah Kabupate/Kota</i>	Persentase fasyankes pemerintah yang tercukupi kebutuhan SDM (ASN) kesehatannya	N/A	N/A	N/A	34,90%	-	43,90%	70.30%	100%
1.02.03.2.02.02			Pemenuhan Kebutuhan Sumber Daya Manusia Kesehatan Sesuai Standar	Jumlah Sumber Daya Manusia Kesehatan yang Memenuhi Standar di Fasilitas Pelayanan Kesehatan (Fasyankes)	N/A	N/A	N/A	294	-	370	384	100%
<b>1.02.01</b>	<b>PROGRAM PENUNJANG URUSAN PEMERINTAH KABUPATEN/KOTA</b>			Tingkat kepuasan aparatur PD terhadap pelayanan kesekretariatan	100%	N/A	N/A	N/A	-	100%	100%	100%
<b>1.02.01.2.02</b>			<i>Administrasi Keuangan Perangkat Daerah</i>	Persentase Realisasi Anggaran Perangkat Daerah	N/A	N/A	N/A	N/A	-	85%	98,61%	100%
1.02.01.2.02.01			Penyediaan Gaji dan Tunjangan ASN	Jumlah Orang yang Menerima Gaji dan Tunjangan ASN	N/A	N/A	N/A	146 Orang/Bulan	-	247 Orang/Bulan	276 Orang / Bulan	100%

1.02.01.2.10		<b>Peningkatan Pelayanan BLUD</b>	Persentase Indikator Standar Pelayanan Minimal di bawah bidang layanan yang mencapai target	96%	N/A	N/A	N/A	-	95%	98,50%	100%
1.02.01.2.10.01		Pelayanan dan Penunjang Pelayanan BLUD	Jumlah BLUD yang Menyediakan Pelayanan dan Penunjang Pelayanan	1 Unit Kerja	N/A	N/A	1 Unit Kerja	-	1 Unit Kerja	1 Unit Kerja	100%

## 2.2 Kinerja Pelayanan Perangkat Daerah

Penetapan indikator kinerja sebagai ukuran kinerja Organisasi Perangkat Daerah yang akan digunakan untuk mengukur kinerja atau keberhasilan dari suatu organisasi. Pengukuran kinerja organisasi akan dapat dilakukan dengan cepat, tepat serta akurat jika dilakukan dengan penetapan indikator kinerja yang telah disepakati bersama. Penetapan indikator kinerja tersebut sebagai syarat penting untuk menetapkan rencana strategis sebagai penjabaran dari Rencana Pembangunan Jangka Menengah atau Rencana Strategis Organisasi.

Kegunaan dari indikator kinerja lebih kepada dasar penilaian kinerja dan sebagai petunjuk atas kemajuan dalam rangka mencapai tujuan dan sasaran. Indikator kinerja berupa ringkasan dengan menggunakan ukuran kualitatif dan kuantitatif yang untuk pencapaian suatu tujuan yang telah disepakati dan ditetapkan Dalam rangka mendukung indikator tujuan dan sasaran yang tertera pada RPJMD, maka RSUD Sidoarjo Barat menjabarkan tujuan dan sasaran dalam Renstra RSUD Sidoarjo Barat Tahun 2023-2026. Tujuan Renstra RSUD Sidoarjo Barat Tahun 2023-2026 yaitu **“Melaksanakan Pelayanan Kesehatan Perorangan Secara Paripurna dengan Penyediaan Rawat Inap, Rawat Jalan, Gawat Darurat dan Upaya Rujukan”**.

Capaian kinerja pelayanan, berdasarkan indikator kinerja yang sudah di tentukan dalam NSPK dan SPM, maupun terhadap IKK sesuai dengan Peraturan Pemerintah Nomor 6 Tahun 2008. Pencapaian sasaran telah ditetapkan dalam Renstra RSUD Sidoarjo Barat Tahun 2023-2026. Capaian kinerja pelayanan RSUD Sidoarjo Barat hingga tahun berjalan (2023) adalah seperti yang ditunjukkan pada **Tabel 2.2** dibawah ini.

**Tabel 2.2**

Pencapaian Kinerja Pelayanan Daerah RSUD Sidoarjo Barat

Kabupaten Sidoarjo

No	Indikator	SPM/ Standar nasional	IKK	Target Renstra Perangkat Daerah				Realisasi Capaian		Proyeksi		Catatan Analisis
				Tahun 2022	Tahun 2023	Tahun 2024	Tahun 2025	Tahun 2022	Tahun 2023	Tahun 2024	Tahun 2025	
1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13
	Tujuan: Melaksanakan Pelayanan Kesehatan Perorangan Secara Paripurna dengan Penyediaan Rawat Inap, Rawat Jalan, Gawat Darurat dan Upaya Rujukan											
1	Usia Harapan Hidup (UHH)			74,77	75,19	75,98	76,31	N/A	N/A	75,98	76,31	
	Sasaran 1: Meningkatnya mutu pelayanan kesehatan											
2	Standar nilai akreditasi RS yang sesuai LARS DHP			N/A	Madya	Paripurna	Paripurna	N/A	Paripurna	Paripurna	Paripurna	
3	Bed Occupation Rate (BOR)			10-20%	30-50%	60-85%	60-85%	14%	58,90%	60-85%	60-85%	
4	Average Length of Stay (ALOS)			3-9 hari	3-9 hari	3-9 hari	6-9 hari	3 hari	3 hari	6-9 hari	6-9 hari	
5	Bed Turn Over (BTO)			3-6 kali	3-6 kali	40-50 kali	40-50 kali	7 kali	56 kali	40-50 kali	40-50 kali	
6	Turn Over Interval (TOI)			20-25 hari	15-20 hari	1-3 hari	1-3 hari	23 hari	3 hari	1-3 hari	1-3 hari	
7	Net Death Rate (NDR)			<25/mil	<25/mil	<25/mil	<25/mil	11/mil	19,1/mil	<25/mil	<25/mil	
8	Gross Death Rate (GDR)			<45/mil	<45/mil	<45/mil	<45/mil	25/mil	28,3/mil	<45/mil	<45/mil	
	Sasaran 2: Meningkatkan ketersediaan sarana dan											

	prasarana yang memadai dan berkualitas											
9	Persentase ketersediaan sarana dan prasarana standar tipe C			60%	65%	67%	69%	N/A	66,35%	67%	69%	
	Sasaran 3: Meningkatnya pemenuhan SDM kesehatan dan kompetensi sesuai standar											
10	Persentase SDM yang bekerja sesuai profesi dan keahlian			80%	85%	N/A	N/A	N/A	93,1%	N/A	N/A	
11	Indeks kualitas SDM Rumah Sakit			80%	85%	N/A	N/A	N/A	97,2%	N/A	N/A	
	Sasaran 4: Meningkatnya kualitas penyelenggaraan tata Kelola rumah sakit											
12	Nilai SAKIP			CC	B	BB	BB	N/A	B	BB	BB	
13	Indeks Pelayanan Publik (IPP)			CC	B	BB	BB	N/A	A-	BB	BB	
14	Indeks Reformasi Birokrasi (RB)			0-30	N/A	N/A	N/A	N/A	N/A	N/A	N/A	
15	Survei Kepuasan Masyarakat (SKM)			88,31-100%	88,31-100%	88,31-100%	88,31-100%	98,22%	98,17%	88,31-100%	88,31-100%	

Berdasarkan tabel di atas, Tujuan RSUD Sidoarjo Barat adalah untuk Melaksanakan Pelayanan Kesehatan Perorangan Secara Paripurna dengan Penyediaan Rawat Inap, Rawat Jalan, Gawat Darurat dan Upaya Rujukan. Selanjutnya Sasaran 1 adalah Meningkatnya mutu pelayanan kesehatan dengan indikator sasaran berupa Standar nilai akreditasi RS yang sesuai LARS DHP, nilai *Bed Occupation Rate (BOR)*, *Average Length of Stay (ALOS)*, *Bed Turn Over (BTO)*, *Turn Over Interval (TOI)*, *Net Death Rate (NDR)*, *Gross Death Rate (GDR)*.

RSUD Sidoarjo Barat baru mulai beroperasi pada 1 April 2022 sehingga untuk Nilai Standar Akreditasi belum tersedia dan akreditasi rumah sakit masih akan dilaksanakan pada tahun 2023. Nilai BOR, ALOS BTO, TOI juga belum mencapai target pada tahun 2022 dikarenakan data yang diukur hanya dimulai dari April 2022 sampai dengan 2022. Nilai NDR dan GDR sudah mencapai target yakni NDR sebesar 11/mil dari target <25/mil dan nilai GDR sebesar 15/mil dari target 45/mil. Pada tahun 2022 RSUD Sidoarjo Barat belum melakukan pengukuran terhadap Indikator Sasaran 2 Meningkatnya ketersediaan sarana dan prasarana yang memadai dan berkualitas maupun Indikator Sasaran 3 Meningkatnya pemenuhan SDM kesehatan dan kompetensi sesuai standar. Hal tersebut dikarenakan RSUD Sidoarjo Barat masih menjadi Unit Pelaksana Teknis Dinas Kesehatan serta keterbatasan data untuk dilakukan pengukuran.

Sasaran 4 yakni Meningkatnya kualitas penyelenggaraan tata Kelola rumah sakit mencapai target pada masing-masing indikator sasaran. Indikator Nilai SAKIP, Indeks Pelayanan Publik (IPP), Indeks Reformasi Birokrasi Tahun 2022 juga tidak dapat ditampilkan dikarenakan belum dilakukan pengukuran. Selanjutnya untuk Survei Kepuasan Masyarakat RSUD Sidoarjo Barat yang dicapai tahun 2022 adalah sebesar 98,22% dari target 88,31%.

Beberapa capaian kinerja tahun 2023 tidak dapat ditampilkan dikarenakan pengukuran indikator dilakukan per tahunan dan nilainya bersifat akumulatif. Sedangkan penyusunan Renja Th 2024 dilakukan pada Tri Wulan II tahun 2023.

### **2.3 Isu-Isu Penting Penyelenggaraan Tugas dan Fungsi Perangkat Daerah**

Pada identifikasi permasalahan yang berdasarkan tugas dan fungsi pelayanan RSUD Sidoarjo Barat yaitu mengacu pada Peraturan Menteri Dalam Negeri Republik Indonesia Nomor 86 Tahun 2017. Dalam mengidentifikasi permasalahan juga melakukan analisis faktor-faktor yang mempengaruhi adanya tujuan untuk mencapai target kinerja. Permasalahan yang muncul pada RSUD Sidoarjo Barat Kabupaten Sidoarjo antara lain:

**Tabel 2.3**

Pemetaan Permasalahan untuk Penentuan Prioritas  
dan Sasaran Pembangunan Daerah

No	Masalah Pokok	Masalah	Akar Masalah
1	Belum optimalnya pelayanan kesehatan di RSUD Sidoarjo Barat	Belum optimalnya pelayanan rujukan dan penanganan pasien dengan masalah gizi (stunting), serta beberapa pelayanan seperti imunisasi dasar lengkap, skrining hipotiroid kongenital (SHK) pada bayi baru lahir, SC emergency, TB Paru, HIV, dll	Belum terpenuhinya standar pelayanan minimal di RSUD Sidoarjo Barat
2		Belum terpenuhinya SDM (tenaga kesehatan dan administrasi) di rumah sakit	Belum optimalnya promosi pelayanan RSUD Sidoarjo Barat kepada Fasilitas Kesehatan Tingkat Pertama dan klinik
3		Kompetensi tenaga kesehatan masih membutuhkan banyak pelatihan dan pengembangan	Belum optimalnya penyediaan sarana dan prasarana termasuk obat OAT dan HIV
4		Belum terpenuhinya fasilitas atau sarana prasarana pelayanan kesehatan yang memadai	Kendala dalam penyelesaian pengajuan klaim peserta dengan penjaminan
5			Fasilitas pelayanan di poli belum memenuhi syarat
6			SDM di RSUD Sidoarjo Barat sebagian besar belum memenuhi standar pelatihan yang dibutuhkan untuk pelayanan di rumah sakit, serta terbatasnya SDM perawat dan dokter spesialis
7			Perencanaan kebutuhan masih terbatas menyesuaikan jenis layanan yang ada
8			Ruangan pelayanan dan beberapa ruang manajemen juga serta ruang administrasi pendukung masih kurang
9			Anggaran untuk peningkatan kompetensi masih sangat terbatas dan jumlah tenaga kesehatan juga sangat terbatas sehingga harus mengatur jadwal supaya pelayanan tidak terganggu bila ada nakes yang diberangkatkan pelatihan
10			Belum semua pelatihan eksternal dan internal untuk tenaga Kesehatan dapat dipenuhi
11			Belum optimalnya pemenuhan dokumen pelaporan serta pengajuan legalitas regulasi
12	Belum optimalnya proses administrasi kepegawaian		Menumpuknya permohonan legalitas SK Bupati di Bagian Hukum Setda

13	Belum optimalnya penatausahaan keuangan BLUD dan penarikan data laporan pendapatan layanan	Sarana prasarana dan ATK dalam menunjang pelayanan administrasi masih belum lengkap tersedia, sehingga masih sering secara sukarela dalam melengkapinya
14		Kekurangan tenaga administrasi dan penganalisa kepegawaian dikarenakan beban kerja yang besar
15		Belum tersedianya sistem informasi keuangan BLUD

Berdasarkan hasil analisis terhadap visi, misi Bupati Sidoarjo, Renstra, Kementerian Kesehatan, Renstra Dinas Kesehatan Provinsi, RTRW dan KLHS, serta penentuan isu-isu strategis pelayanan Perangkat dengan menggunakan metode pembobotan, maka dapat diketahui bahwa isu-isu strategi RSUD Sidoarjo Barat adalah sebagai berikut:

1. Belum terpenuhinya fasilitas atau sarana prasarana pelayanan kesehatan yang memadai;
2. Belum optimalnya pelayanan rujukan dan penanganan pasien dengan masalah gizi (stunting), serta beberapa pelayanan seperti imunisasi dasar lengkap, skrining hipotiroid kongenital (SHK) pada bayi baru lahir, SC emergency, TB Paru, HIV, dll;
3. Belum optimalnya proses administrasi kepegawaian;
4. Belum terpenuhinya SDM (tenaga kesehatan dan administrasi) di rumah sakit;
5. Kompetensi tenaga kesehatan masih membutuhkan banyak pelatihan dan pengembangan;
6. Belum optimalnya pemenuhan dokumen pelaporan serta pengajuan legalitas regulasi;
7. Belum optimalnya penatausahaan keuangan BLUD dan penarikan data laporan pendapatan layanan.

#### 2.4 Review Terhadap Rancangan Awal RKPD

Berdasarkan Rancangan awal RKPD serta memperhatikan sasaran dan prioritas pembangunan, program dan kegiatan, indikator dan target kinerja serta pagu indikatif Perangkat Daerah, maka analisis kebutuhan Rencana Kerja RSUD Sidoarjo Barat pada tahun 2024 ditunjukkan pada tabel dibawah ini.

**Tabel 2.4**

Review terhadap Rancangan Awal RKPD Tahun 2024

Kabupaten Sidoarjo

No	Rancangan Awal RKPD					Hasil Analisis Kebutuhan					Catatan Penting
	Program/Kegiatan/Sub Kegiatan	Lokasi	Indikator Kinerja	Target Capaian	Pagu Indikatif	Program/Kegiatan/Sub Kegiatan	Lokasi	Indikator Kinerja	Target Capaian	Pagu Indikatif	
1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12
	<b>PROGRAM PENUNJANG URUSAN PEMERINTAH KABUPATEN/KOTA</b>	Sidoarjo	Tingkat kepuasan aparatur PD terhadap pelayanan kesekretariatan	100%	135.000.000.000	<b>PROGRAM PENUNJANG URUSAN PEMERINTAH KABUPATEN/KOTA</b>	Sidoarjo	Tingkat kepuasan aparatur PD terhadap pelayanan kesekretariatan	100%	130.950.431.598	
	<b><i>Peningkatan Pelayanan BLUD</i></b>	Sidoarjo	Persentase Indikator Standar Pelayanan Minimal di bawah bidang layanan yang mencapai target	96%	135.000.000.000	<b><i>Peningkatan Pelayanan BLUD</i></b>	Sidoarjo	Persentase Indikator Standar Pelayanan Minimal di bawah bidang layanan yang mencapai target	96%	130.950.431.598	
	Pelayanan dan Penunjang Pelayanan BLUD	Sidoarjo	Jumlah BLUD yang Menyediakan Pelayanan dan Penunjang Pelayanan	1 Unit Kerja	135.000.000.000	Pelayanan dan Penunjang Pelayanan BLUD	Sidoarjo	Jumlah BLUD yang Menyediakan Pelayanan dan Penunjang Pelayanan	1 Unit Kerja	130.950.431.598	

## 2.5 Penelaahan Usulan Program dan Kegiatan Masyarakat

Telaahan terhadap Visi, Misi dan Program Kepala Daerah dan Wakil Kepala Daerah memberikan gambaran peran serta keterlibatan langsung pada Badan Perencanaan Pembangunan Daerah Kabupaten Sidoarjo. Hal ini ditunjukkan melalui Misi 4 (Empat) yaitu “Membangun Sumber Daya Manusia Unggul dan Berkarakter Melalui Peningkatan Akses Pelayanan Bidang Pendidikan, Kesehatan, serta Kebutuhan Dasar Lainnya”. Permasalahan yang muncul untuk mencapai misi tersebut antara lain, belum optimalnya penyelenggaraan pelayanan kesehatan, sarana dan prasarana yang belum sesuai dengan standar medis yang telah ditentukan, proporsi SDM medis dengan kualifikasi spesialis tertentu belum sebanding dengan pelanggan/pasien yang dilayani, kompetensi tenaga kesehatan masih membutuhkan banyak pelatihan dan pengembangan, dan manajemen administrasi belum berjalan efektif dan efisien.

Faktor penghambat atau penyebab permasalahan pertama yakni belum terpenuhinya fasilitas pelayanan kesehatan yang memenuhi syarat pelayanan dasar, penyakit tidak menular hingga penyakit menular seperti TB, HIV dan lainlain. Faktor pendorong atau faktor yang dapat mengatasi permasalahan ini yaitu sudah membentuk tim DOTS (*Directly Observed Treatment Short-course*) sebagai salah satu upaya penting dalam menanggulangi penyakit TB dan HIV serta memenuhi standar akreditasi agar pelayanan kesehatan dasar di rumah sakit dapat berjalan secara maksimal.

Faktor penghambat atau penyebab dari permasalahan kedua yakni banyaknya kebutuhan dari berbagai bidang untuk mencukupi sarana dan prasarana kegiatan pelayanan tetapi anggaran yang tersedia belum mencukupi. Faktor pendorong atau faktor yang dapat mengatasi permasalahan ini yaitu mengajukan usulan penambahan anggaran untuk kebutuhan yang benar-benar mendesak, agar kegiatan pelayanan dapat berjalan dengan efektif dan efisien sesuai dengan standar yang berlaku.

Faktor penghambat atau penyebab dari permasalahan ketiga yakni belum optimalnya perencanaan kebutuhan SDM atau tenaga kesehatan yang akan berdampak pada efisiensi dan produktivitas pelayanan kesehatan rumah sakit.

Faktor pendorong atau faktor yang dapat mengatasi permasalahan ini yaitu melakukan perencanaan kebutuhan SDM sesuai dengan tugas dan fungsi yang dibutuhkan serta mengajukan usulan penambahan SDM atau tenaga kesehatan melalui kegiatan rekrutmen.

Faktor penghambat atau penyebab dari permasalahan keempat yakni belum semua pelatihan atau kompetensi eksternal dan internal dapat dipenuhi karena minimnya anggaran untuk kegiatan peningkatan kompetensi SDM atau tenaga

kesehatan. Faktor pendorong atau faktor yang dapat mengatasi permasalahan ini yaitu tersedianya dukungan dari dinas kesehatan berupa pelaksanaan pelatihan yang dibutuhkan oleh rumah sakit seperti pelatihan APAR, selain itu rumah sakit juga memberikan celah atau slot pelatihan secara gratis.

Faktor penghambat atau penyebab dari permasalahan kelima yakni terdapat beberapa proses administrasi yang dalam pengerjaannya harus menyandingkan dengan progress tahun sebelumnya sedangkan RSUD Sidoarjo Barat baru beroperasi pada bulan April tahun 2022. Faktor pendukung atau faktor yang dapat mengatasi permasalahan ini yaitu menjalin koordinasi antar bagian dan bidang-bidang terkait di rumah sakit secara efektif dan efisien sesuai perkembangan dinamika pada proses administrasi di rumah sakit.

### BAB III

## TUJUAN DAN SASARAN

### PERANGKAT DAERAH

#### 3.1 Telahaan terhadap Kebijakan Nasional

Renja Perangkat Daerah berpedoman sesuai tema RKP Nasional Tahun 2024, tema RKPD Provinsi Jawa Timur Tahun 2024, dan tema Rancangan Awal RKPD Tahun 2024 serta masukan hasil Forum Konsultasi Publik RKPD Tahun 2024.. Adapun Tema tersebut sebagai berikut :

**Tabel 3.1**

Tema RKP, RKPD Provinsi Jawa Timur dan RKPD  
Kabupaten Sidoarjo Tahun 2023

Tema RKP 2024	Tema RKPD Provinsi Jawa Timur 2024	Tema RKPD Kabupaten Sidoarjo Tahun 2024
“Mempercepat Transformasi Ekonomi yang Inklusif dan Berkelanjutan”	“Mewujudkan Visi Pembangunan Jawa Timur: Masyarakat yang Adil Sejahtera, Unggul dan Berakhlak dengan Tata Kelola Pemerintahan yang Partisipatoris Inklusif Melalui Kerja Bersama dan Bersemangat Gotong Royong”	“Penguatan Konektivitas Kawasan Strategis sebagai Pendorong Tumbuhnya Pusat Pertumbuhan Ekonomi Baru yang Berdampak pada Pengentasan Kemiskinan”

Dalam mendukung RKPD Kabupaten Sidoarjo maka Bupati terpilih mempunyai Visi dan Misi sebagai berikut :

**Visi :**

“Terwujudnya Kabupaten Sidoarjo yang Sejahtera, Maju, Berkarakter dan Berkelanjutan”

**Misi :**

1. Mewujudkan Tata Kelola Pemerintahan yang bersih, transparan dan tangkas melalui digitalisasi untuk Meningkatkan kualitas pelayanan publik dan kemudahan berusaha.
2. Membangkitkan pertumbuhan ekonomi dengan fokus pada kemandirian lokal berbasis usaha mikro, koperasi, pertanian, perikanan, sektor jasa dan industri untuk membuka lapangan kerja dan mengurangi kemiskinan.

3. Membangun infrastruktur ekonomi dan sosial yang modern dan berkeadilan dengan memperhatikan keberlanjutan lingkungan.
4. **Membangun SDM unggul dan berkarakter melalui peningkatan akses pelayanan bidang pendidikan, kesehatan serta kebutuhan dasar lainnya.**
5. Mewujudkan masyarakat religius yang berpegang teguh pada nilai-nilai keagamaan serta mampu menjaga kerukunan sosial antar warga.

Untuk mendukung misi Bupati yang ke empat, maka RSUD Sidoarjo Barat mempunyai Visi dan Misi dalam dokumen Renstra Tahun 2023 - 2026 yang menjadi acuan dalam dokumen perencanaan setiap tahunnya.

**Visi RSUD Sidoarjo Barat :**

“Menjadi Rumah Sakit Pilihan Masyarakat Yang Terakreditasi dalam Pelayanan”

- a. Visi menjadi rumah sakit pilihan masyarakat : RSUD Sidoarjo Barat dapat memberikan pelayanan kepada seluruh lapisan masyarakat mulai dari masyarakat dengan tingkat ekonomi rendah hingga menengah ke atas sehingga RSUD Sidoarjo Barat menjadi pilihan semua strata masyarakat.
- b. Visi RSUD Sidoarjo Barat yang terakreditasi dalam pelayanan: RSUD Sidoarjo Barat memberikan pelayanan yang bermutu dan sesuai standar nasional menuju RSUD Sidoarjo Barat terakreditasi Paripurna.

**Misi RSUD Sidoarjo Barat :**

Pernyataan misi sangat penting untuk penentuan tujuan secara efektif dalam penyusunan strategi. Misi RSUD Sidoarjo Barat adalah sebagai berikut :

1. Menyelenggarakan pelayanan Kesehatan Prima di wilayah Sidoarjo Barat.
2. Menyelenggarakan Pendidikan Dalam Meningkatkan Kualitas Sumber Daya Manusia.
3. Menyelenggarakan kegiatan Penelitian dan Pengembangan dalam meningkatkan kualitas pelayanan.
4. Membangun kemitraan dengan lintas sektor untuk memperluas jejaring pelayanan.

### **3.2 Tujuan dan Sasaran Renja Perangkat Daerah**

Visi RPJMD yang merupakan Visi Kepala Daerah terpilih harus sejalan dengan Visi RPJPD Kabupaten Sidoarjo Tahun 2006-2025. Adapun Visi RPJPD Kabupaten Sidoarjo adalah “Mewujudkan Masyarakat yang Mandiri, Sejahtera, dan Madani”. Sehubungan dengan itu, maka rumusan Visi RPJMD Kabupaten Sidoarjo 2021-2026 ini adalah “Terwujudnya Kabupaten Sidoarjo yang Sejahtera, Maju, Berkarakter dan Berkelanjutan”.

Dalam mewujudkan visi tersebut perlu adanya penjabaran Visi dalam 5 (lima) misi, dijalankan secara berkesinambungan dan strategis serta memfokuskan pada

pengembangan sektor-sektor ekonomi dan pengembangan sumber daya manusia sebagai basis pengembangan kemakmuran masyarakat Sidoarjo yang mandiri.

Untuk mendorong tercapainya Visi Pembangunan Kabupaten Sidoarjo, maka peran dari RSUD Sidoarjo Barat terletak pada misi 4 (empat) yakni **“Membangun Sumber Daya Manusia Unggul dan Berkarakter Melalui Peningkatan Akses Pelayanan Bidang Pendidikan, Kesehatan serta Kebutuhan Dasar Lainnya”**.

Untuk menjawab tujuan, indikator tujuan dan sasaran yang tertera pada RPJMD, maka setiap PD wajib menjabarkan melalui tujuan dan sasaran Perangkat Daerah. Berikut dirumuskan tujuan RSUD Sidoarjo Barat **“Melaksanakan Pelayanan Kesehatan Perorangan Secara Paripurna dengan Penyediaan Rawat Inap, Rawat Jalan, Gawat Darurat dan Upaya Rujukan”**. Selain tujuan Perangkat Daerah dirumuskan sasaran dari RSUD Sidoarjo Barat sebagai berikut:

1. Meningkatnya mutu pelayanan kesehatan.
2. Meningkatnya ketersediaan sarana dan prasarana yang memadai dan berkualitas.
3. Meningkatnya pemenuhan SDM kesehatan dan kompetensi sesuai standar.
4. Meningkatnya kualitas penyelenggaraan tata kelola rumah sakit.
5. Meningkatnya mutu pelayanan kesehatan.
6. Meningkatnya ketersediaan sarana dan prasarana yang memadai dan berkualitas.
7. Meningkatnya pemenuhan SDM kesehatan dan kompetensi sesuai standar.
8. Meningkatnya kualitas penyelenggaraan tata kelola rumah sakit.

### **3.3 Program dan Kegiatan**

Rencana Program dan Kegiatan adalah cara untuk melaksanakan tujuan dan sasaran yang telah ditetapkan serta upaya yang dilakukan untuk mengetahui capaian keberhasilan sasaran dan tujuan. Sedangkan program dimaksud sebagai kumpulan kegiatan yang sistematis dan terpadu untuk mendapatkan hasil yang dilaksanakan RSUD Sidoarjo Barat guna mencapai sasaran tertentu. Dengan adanya program dan kegiatan diharapkan pula dapat menyelesaikan permasalahan-permasalahan yang dihadapi.

Di dalam RPJMD, RSUD Sidoarjo Barat mempunyai program prioritas yang akan menjadi tugas dan tanggung jawab, berikut keterkaitan program prioritas kepada RSUD Sidoarjo Barat:

1. Program Prioritas : BPJS Kesehatan Gratis Bagi Seluruh Warga, dengan program:
  - a. Program Pemenuhan Upaya Kesehatan Perorangan dan Upaya Kesehatan Masyarakat

Pada program prioritas prioritas tersebut telah tercermin dan sesuai dengan tujuan, indikator tujuan, sasaran, indikator sasaran, program, indikator program, kegiatan, indikator kegiatan, sub kegiatan dan indikator sub kegiatan. Program, Kegiatan dan Sub Kegiatan RSUD Sidoarjo Barat yang direncanakan untuk tahun 2024 sebagai berikut:

1. Program Penunjang Urusan Pemerintah Kabupaten/Kota, terdiri dari kegiatan:
  - a. Peningkatan Pelayanan BLUD, dengan sub kegiatan:
    - 1) Pelayanan dan Penunjang Pelayanan BLUD

**Tabel 3.2**

Rumusan Rencana Program, Kegiatan, Perangkat Daerah

Tahun 2024 dan Perkiraan Maju Tahun 2025

Kabupaten Sidoarjo

Nama Perangkat Daerah : RSUD Sidoarjo Barat

Kode	Program/Kegiatan/Sub Kegiatan		Indikator Program/Kegiatan/Sub Kegiatan	Target Kinerja Program dan Kerangka Pendanaan				
				Rencana Tahun 2024			Perkiraan Mau Rencana 2025	
				Target Capaian Kinerja	Kebutuhan Dana/Pagu Indikatif	Sumber Dana	Target Capaian Kinerja	Kebutuhan Dana/Pagu Indikatif
1	2	3	4	5	6	7	8	
1.02.01	<b>PROGRAM PENUNJANG URUSAN PEMERINTAH KABUPATEN/KOTA</b>		Tingkat kepuasan aparatur PD terhadap pelayanan kesekretariatan	100%	135.000.000.000	APBD Pendapatan BLUD	100%	135.000.000.000
1.02.01.2.10		<b>Peningkatan Pelayanan BLUD</b>	Persentase Indikator Standar Pelayanan Minimal di bawah bidang layanan yang mencapai target	96%	135.000.000.000	APBD Pendapatan BLUD	96%	135.000.000.000
1.02.01.2.10.0001		Pelayanan dan Penunjang Pelayanan BLUD	Jumlah BLUD yang Menyediakan Pelayanan dan Penunjang Pelayanan	1 Unit Kerja	135.000.000.000	APBD Pendapatan BLUD	1 Unit Kerja	135.000.000.000

## **BAB IV**

### **RENCANA KERJA DAN PENDANAAN PERANGKAT DAERAH**

Program adalah penjabaran langkah-langkah yang sistematis untuk mewujudkan kebijakan-kebijakan yang telah ditetapkan, yang mana dapat melibatkan beberapa instansi pemerintah secara terpadu untuk berkolaborasi merealisasikan sasaran. Sedangkan kegiatan merupakan penguraian lebih lanjut dari program.

Rencana kerja dan pendanaan RSUD Sidoarjo Barat tahun 2024 adalah seperti yang ditunjukkan pada tabel 4.1 dibawah ini. Tabel dibawah berisi program perangkat daerah untuk mewujudkan target tujuan dan sasaran Renstra RSUD Sidoarjo Barat dan RPJMD Kabupaten Sidoarjo. Jumlah seluruh program dan kegiatan yang akan dilakasnakan oleh RSUD Sidoarjo Barat di tahun 2024 adalah sebanyak 1 program dan 1 kegiatan. Total kebutuhan dana untuk pelaksanaan semua program dan kegiatan ini adalah sebesar Rp. 130.950.431.598 Nilai total untuk tiap sumber pendanaan adalah seperti yang ditunjukkan pada **Tabel 4.1.** dibawah ini.

**Tabel 4.1**  
**Rencana Kerja Organisasi Perangkat Daerah (Renja OPD)**  
**RSUD Sidoarjo Barat Kab. Sidoarjo**

NO	KODE	URUSAN / BIDANG URUSAN / PROGRAM / KEGIATAN / SUB KEGIATAN	INDIKATOR PROGRAM / KEGIATAN / SUB KEGIATAN	TARGET AKHIR PERIOD E RENSTR A OPD	REALISA SI CAPAIAN RENJA OPD TAHUN 2022	PRAKIRAA N CAPAIAN TARGET RENJA OPD TAHUN 2023	CAPAIAN KINERJA DAN KERANGKA PENDANAAN						KELOMPOK SASARAN	PRAKIRAAN MAJU RENCANA TAHUN 2025		PERANGKAT DAERAH PENANGGUN G JAWAB	
							TARGE T 2024	PAGU INDIKATIF (Rp)	LOKASI	SUMBER DANA	PRIORITAS			TARGE T	PAGU INDIKATI F (Rp)		
											NASIONA L	DAERAH					
1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15	16	17	
		RSUD SIDOARJO BARAT						130.950.431.598							0,00		
	1	URUSAN PEMERINTAHAN WAJIB YANG BERKAITAN DENGAN PELAYANAN DASAR						130.950.431.598								0,00	
	1.02	URUSAN PEMERINTAHAN BIDANG KESEHATAN						130.950.431.598								0,00	
1	1.02.01	ROGRAM PENUNJANG URUSAN PEMERINTAHAN DAERAH KABUPATEN/KOTA	<i>Tingkat kepuasan aparatur Perangkat Daerah terhadap pelayanan kesekretariatan</i>	-			100 Persen	130.950.431.598						-	0,00		

	1.02.01.10	Peningkatan Pelayanan BLUD	<i>Persentase Indikator Standar Pelayanan Minimal di bawah bidang layanan yang mencapai target</i>	-			96 Persen	130.950.431.598			-	PP3 - Peningkatan Kualitas Pendidikan, Kesehatan, Produktivitas dan Daya Saing Ketenagakerjaan serta Pengentasan Kemiskinan 6. Penguatan Daya Saing SDM yang Berkarakter	Meningkatkan pelayanan, pendidikan dan penelitian yang berkualitas dan terakreditasi dengan mengutamakan keselamatan pasien serta kepuasan pelanggan	-	0,00	RSUD SIDOARJO BARAT	
	1.02.01.2.10.0001	Pelayanan dan Penunjang Pelayanan BLUD															
			<i>Jumlah BLUD yang Menyediakan Pelayanan dan Penunjang Pelayanan</i>				1 Unit Kerja	130.950.431.598	- Kab. Sidoarjo, Semua Kecamatan, Semua Kel/Desa	PENDAPATAN ASLI DAERAH (PAD), PENDAPATAN DARI BLUD, DANA TRANSFER UMUM-DANA ALOKASI UMUM	-	PP3 - Peningkatan Kualitas Pendidikan, Kesehatan, Produktivitas dan Daya Saing Ketenagakerjaan serta Pengentasan Kemiskinan 6. Penguatan Daya Saing SDM yang Berkarakter	Meningkatkan pelayanan, pendidikan dan penelitian yang berkualitas dan terakreditasi dengan mengutamakan keselamatan pasien serta kepuasan pelanggan		0,00	RSUD SIDOARJO BARAT	
		<b>J U M L A H</b>							<b>130.950.431.598</b>							<b>0,00</b>	

## **BAB V**

### **PENUTUP**

Renja RSUD Sidoarjo Barat merupakan dokumen resmi daerah yang dipersyaratkan untuk mengarahkan program dan kegiatan pelayanan RSUD Sidoarjo Barat khususnya dan pembangunan daerah pada umumnya. Rencana Kerja (Renja) RSUD Sidoarjo Barat merupakan rencana kerja tahunan berdasarkan Rencana Startegis RSUD Sidoarjo Barat 2023-2026 dalam menunjang tercapainya Visi dan Misi Kabupaten Sidoarjo serta target dan Sasaran Pembangunan yang dioperasionalkan melalui Rencana Kerja Pembangunan Daerah (RKPD) Kabupaten Sidoarjo Tahun 2024. Rencana Kerja RSUD Sidoarjo Barat sebagai bahan dalam penyusunan usulan rencana kegiatan pembangunan yang bersumber dari APBD Kabupaten Sidoarjo maupun anggaran Badan Layanan Umum Daerah (BLUD) untuk mengevaluasi pelaksanaan Rencana Kerja. Rancangan Akhir Rencana Kerja selain menjadi pelaksanaan kegiatan selama satu tahun anggaran 2024, berfungsi pula sebagai sarana peningkatan kinerja RSUd Sidoarjo Barat.

Penyusunan Rencana Kerja ini sangat memerlukan partisipasi, semangat, dan komitmen dari seluruh aparatur RSUD Sidoarjo Barat, karena akan menentukan keberhasilan program dan kegiatan yang telah disusun pada Renstra RSUD Sidoarjo Barat. Rencana Kerja yang dilaksanakan selama satu tahun diharapkan dapat diimplementasikan dengan baik sehingga akan diperoleh peningkatan kinerja kearah yang lebih baik di masa yang akan datang. Demikian Rencana Kerja ini diusulkan untuk menjadi masukan dalam penyusunan RKPD Kabupaten Sidoarjo Tahun 2024.

**Sidoarjo, 01 Juli 2024**

**DIREKTUR**

**RSUD SIDOARJO BARAT**

**KABUPATEN SIDOARJO**



Ditandatangani secara elektronik oleh

dr. ABDILLAH SEGAF AL HADAD, M.M.  
NIP. 197409162008011008

**dr. ABDILLAH SEGAF ALHAHAD, MM.**

**Pembina**

**NIP. 19740916 200801 1 008**